

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia memiliki paling banyak warisan budaya dibandingkan dengan negara-negara tetangga atau setidaknya di kawasan Asia Tenggara. Jawa Barat sendiri memiliki potensi sumber daya budaya yang cukup besar. Dengan memperhatikan kekuatan potensi dan peluang yang dimiliki Jawa Barat dalam bidang kebudayaan yang cukup besar, maka sepatutnyalah potensi Sumberdaya Budaya (*Culture Resources*) tersebut perlu kita lestarikan, kembangkan dan manfaatkan.

Di Indonesia Museum berjumlah lebih kurang 285 Museum, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta, sedangkan di Jawa Barat Museum kurang lebih 30 Museum, tersebar di Kabupaten/Kota yang masing-masing memiliki kapasitas bangunan dan kekayaan koleksi yang beragam. Keberadaan Museum-Museum tersebut merupakan aset berharga bagi dunia wisata budaya Jawa Barat. Disamping sebagai upaya pelestarian potensi sumberdaya budaya sekaligus sebagai objek daya tarik wisata budaya. Museum memiliki peranan penting sebagai media edukasi dalam upaya penanaman jatidiri dan ketahanan budaya bangsa.

Kota Bandung merupakan sebuah kota dan sekaligus menjadi ibu kota dari provinsi Jawa Barat, yang mempunyai beberapa Museum yang terkenal, yaitu Museum Konferensi Asia-Afrika, Museum Sri Baduga,

Museum Geologi, dsb. Saat ini kota Bandung merupakan salah satu tujuan utama pariwisata dan pendidikan, Kota Bandung juga memiliki ruang publik seni seperti Museum, gedung pertunjukan, dan galeri.

Salah satu Museumnya adalah Museum Sri Baduga. Terletak di ruas Jalan B.K.R 185 Tegallega dan berhadapan langsung dengan Monumen Bandung Lautan Api, dirintis sejak 1974 dengan memanfaatkan lahan dan bangunan bekas kedewanaan Tegallega. Bangunan Museum ini berbentuk suhunan panjang dan rumah panggung khas Jawa Barat yang dipadukan dengan gaya arsitektur modern. Adapun bangunan aslinya tetap dipertahankan dan difungsikan sebagai ruang perkantoran.

Museum ini memiliki koleksi yang sangat beragam, berupa barang-barang seni budaya Jawa Barat yang berhubungan dengan biologi, etnografi, arkeologi, numismatik, filologi, keramologika, seni murni dan teknologi. Di Museum ini kita bisa menyaksikan berbagai benda alam (*natural material*), benda budaya (*cultural material*), keseluruhannya ada sekitar 6.815 buah koleksi dari 10 jenis klasifikasi.

Pengelolaan Museum sangat penting dalam peningkatan kualitas Museum, terutama dalam pengelolaan koleksi Museum karena hal tersebut merupakan unsur utama dalam pengelolaan Museum, sehingga perlu penanganan dan pengelolaan koleksi yang baik dan benar. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai masalah diatas dengan judul :

**“Evaluasi Pengelolaan Koleksi Sebagai Upaya Pengembangan  
Wisata Budaya Di Museum Sri Baduga”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi benda koleksi di Museum Sri Baduga?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pengelolaan koleksi di Museum Sri Baduga?
3. Bagaimana langkah-langkah dalam pengelolaan benda koleksi?
4. Bagaimana model pengelolaan dalam mengelola koleksi?

**C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi gambaran kondisi benda koleksi di Museum Sri Baduga.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam pengelolaan benda koleksi di Museum Sri Baduga.
3. Mengidentifikasi langkah-langkah dalam pengelolaan benda koleksi.
4. Mengetahui standar pengelolaan benda koleksi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, dapat mengetahui dan menggali ilmu pengetahuan tentang pengelolaan sebuah Museum, khususnya dalam pengelolaan benda koleksi di Museum Sri Baduga.
2. Bagi pengelola Museum, yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam membuat perencanaan, pengawasan, pengelolaan, dan juga pelayanan dalam rangka meningkatkan kinerja dalam pengelolaan Museum. Serta memberikan sumbangan pemikiran kepada pengelola Museum Sri Baduga dalam peningkatan dalam penataan Museum Sri Baduga, khususnya pengelolaan benda koleksi.
3. Bagi masyarakat, memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat bahwa Museum merupakan salah satu media pembelajaran dan juga wisata budaya yang menarik yang harus dikembangkan.
4. Bagi penelitian yang selanjutnya, diharapkan dapat menjadi sebuah acuan dalam bahan pustaka atau pun perbandingan khususnya dalam bidang pengelolaan Museum.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Serta Sistematika Penulisan

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori yang dikemukakan serta Kerangka Pemikiran

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian, Desain Penelitian, Variabel Penelitian, Alat Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data serta Definisi Operasional.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang Temuan Penelitian serta Pembahasan Temuan

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi tentang Kesimpulan serta Rekomendasi